

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “**Mekanisme Bagi Hasil Pengelolaan Kawasan Ekonomi Masyarakat (KEM) di Desa Simorejo Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro dalam Tinjauan Prinsip Ekonomi Islam**” ini merupakan hasil penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana mekanisme bagi hasil pengelolaan Kawasan Ekonomi Masyarakat (KEM) di Desa Simorejo Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro dan bagaimana tinjauan prinsip ekonomi Islam terhadap mekanisme bagi hasil pengelolaan Kawasan Ekonomi Masyarakat (KEM) di Desa Simorejo Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif analitis dengan penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali informasi tentang mekanisme bagi hasil pengelolaan Kawasan Ekonomi Masyarakat (KEM) di Desa Simorejo Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro. Pengumpulan data dilakukan dengan mewawancara pihak-pihak yang terkait dalam kerja sama tersebut yakni kepala desa, pengurus Kawasan Ekonomi Masyarakat (KEM) dan pekerja. Untuk mendapat data dokumentasi peneliti menggunakan arsip-arsip yang ada di Desa Simorejo dan Kawasan Ekonomi Masyarakat (KEM). Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah mengamati mekanisme bagi hasil pengelolaan Kawasan Ekonomi Masyarakat (KEM) dari pelaksanaan sampai dengan pembagian hasil panen.

Hasil penelitian tentang mekanisme bagi hasil antara pihak pengurus dengan pihak pekerja dalam pengelolaan Kawasan Ekonomi Masyarakat (KEM) di Desa Simorejo Kanor Kabupaten Bojonegoro, peneliti memfokuskan penelitian pada sektor pertaniannya. Apabila dilihat dari pembagian hasil menurut akad *mukhābarah*, mekanisme bagi hasil ini tidak sesuai dengan aturan yang ada. Pihak pekerja mendapatkan bagian yang lebih sedikit dari apa yang seharusnya diterimannya. Pembagian hasil panen langsung dibagi atau *di paro* oleh kedua belah pihak tanpa dikurangi biaya operasional yang telah dikeluarkan pekerja sebagai penyedia benih tanaman dalam sektor pertanian ini, pekerja juga akan menaggung resiko kerugian atas biaya operasional yang telah dikeluarkan apabila terjadi gagal panen. Fenomena kerja sama pengelolaan Kawasan Ekonomi Masyarakat (KEM) yang terjadi pada masyarakat Desa Simorejo Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro masih belum sesuai dengan prinsip ekonomi Islam, karena masih terdapat ketidaksesuaian dalam prinsip keseimbangan dan prinsip keadilan.

Diharapkan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam mekanisme bagi hasil pengelolaan Kawasan Ekonomi Masyarakat (KEM) tersebut belajar serta memahami realita yang ada di lapangan agar tidak terjadi kesalahan dalam memberikan maupun mengambil porsi bagi hasil masing-masing.